

BUDIDAYA PENANAMAN KANGKUNG DARAT DENGAN MEMANFAATKAN PEKARANGAN RUMAH

Hisana Nuha Fayza¹, Aprida Azizah², Areniska Syahri³, Fajar Fadlurrahman⁴, Rusjdy
Sjakyakirti Arifin^{5*}

^{1,5}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419.

²Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419.

^{3,4}Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419.

*rusjdy.arifin@umj.ac.id

ABSTRAK

Pertanian organik adalah sistem budi daya pertanian yang mengandalkan bahan-bahan alami tanpa menggunakan bahan kimia sintetis. Pertanian organik bertujuan menerapkan prinsip untuk menjaga keseimbangan manusia dan lingkungan. Kesadaran akan kesehatan yang kuncinya dari makanan yang dikonsumsi, mulailah banyak permintaan untuk mengkonsumsi mengolah bahan makanan yang organik. Pola pertanian organik dilakukan pada polibag. Tanaman yang akan di tanam adalah tergantung dari media tanah, sinar matahari, dan kondisi air. Kegiatan budidaya tanaman organik adalah dapat menambah wawasan untuk ibu-ibu yang tinggal di Lapak Sarmili Bambu Pelangi Jalan Ceger Raya RT 02 RW 02 Jurang Mangu, Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15222. Menambah rasa kebersamaan antar warga, memberdayakan ibu-ibu di Lapak Sarmili, untuk mensinergiskan pengalaman dan ilmu yang telah didapat dari pelatihan untuk menjadi kegiatan yang positif, dan menyambungkan motivasi serta mengapresiasi hobi ibu-ibu yang gemar terhadap tanaman terutama tanaman organik.

Kata Kunci: Budidaya Tanaman, Lapak Sarmili, Kangkung

ABSTRACT

Organic farming is an agricultural cultivation system that relies on natural ingredients without the use of synthetic chemicals. Organic farming aims to apply the principles to maintain the balance between humans and the environment. Awareness of health, which is the key to the food consumed, has started a lot of requests to consume organic food processing. Organic farming patterns are carried out in polybags. Plants that will be planted are dependent on soil media, sunlight, and water conditions. Organic plant cultivation activities are able to add insight for mothers who live in Sarmili Bambu Pelangi Ceger Raya Street RT 02 RW 02 East Jurang Manggu, Pondok Aren, South Tangerang City, Banten 15222. Adding a sense of togetherness among residents, empowering mothers in Sarmili, to synergize the experience and knowledge that has been gained from the training to become a positive activity, and to connect motivation and appreciate the hobbies of mothers who like plants, especially organic plants.

Keywords: *plant cultivation, sarmili stall, water spinach*

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki tipe iklim tropis sehingga mendapat curah hujan dan sinar matahari dengan intensitas yang seimbang. Daerah dengan iklim tropis sangat kaya akan sumber daya alamnya terutama tumbuh-tumbuhannya karena tumbuhan sangat mudah berkembang pada daerah dengan curah hujan yang banyak. Tumbuhan di Indonesia pun bermacam-macam. Itulah mengapa sebagian besar wilayah Indonesia digunakan sebagai lahan pertanian. Pertanian di Indonesia bukan hanya sekedar bercocok tanam melainkan sudah menjadi budaya yang sudah mengakar dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia karena sektor pertanian selama ini telah memberikan sumbangan yang tidak sedikit dalam proses pembangunan nasional.

Kegiatan pertanian yang meliputi budaya bercocok tanam merupakan kebudayaan manusia yang paling tua. Sejalan dengan peningkatan peradaban manusia, teknik budidaya tanaman juga berkembang menjadi berbagai sistem. Mulai dari sistem yang sederhana sampai dengan sistem yang canggih. Berbagai teknologi budidaya dikembangkan untuk mencapai produktivitas yang diinginkan (Firdaus, 2014).

Jenis tanaman yang dapat diterapkan pada pertanian lahan terbatas diantaranya adalah jenis tanaman hortikultura. Tanaman hortikultura yang banyak diminati masyarakat di antaranya adalah kangkung darat (*Ipomoea reptans* L. Poir). Di Indonesia dikenal dua tipe kangkung yaitu kangkung darat dan kangkung air. Kangkung tergolong sayuran yang sangat populer, karena banyak peminatnya. Kangkung disebut juga Swamp cabbage, Water convovulus, Water spinach, berasal dari India yang kemudian menyebar ke Malaysia, Burma, Indonesia, Cina Selatan, Australia dan bagian Negara Afrika (Sunarjono, 2015).

Kangkung merupakan tanaman sayur-sayuran semusim, berumur pendek, dan banyak disukai oleh berbagai lapisan masyarakat Indonesia karena rasanya yang lezat dan memiliki nilai gizi yang cukup tinggi, seperti zat besi, vitamin A, B, C, protein, dan serat (Edi dan Bobihoe 2014).

Selain itu, Menurut Anggara (2009), kangkung juga mengandung zat sedatif yang

dapat menurunkan ketegangan dan menginduksi ketenangan, mengandung senyawa fitokimia yang merupakan komponen bioaktif dan antioksidan alami bagi tubuh serta dapat menurunkan resiko terhadap penyakit kanker, hati, stroke, tekanan darah tinggi dan infeksi saluran pencernaan (Maulana 2018).

Tanaman kangkung termasuk kelompok tanaman sayuran semusim, berumur pendek dan tidak memerlukan areal yang luas untuk membudidayakannya, sehingga memungkinkan untuk dibudidayakan pada daerah perkotaan yang umumnya mempunyai lahan pekarangan terbatas (Haryoto, 2009).

Upaya untuk meningkatkan produksi tanaman kangkung kedepan masih dan terus-menerus bertumpu pada perbaikan kesuburan tanah dan penggunaan media yang efektif dan efisien. Kondisi ini akan mempengaruhi pertumbuhan kangkung. Keadaan tanah yang baik akan memberikan hasil pertumbuhan tanaman kangkung yang baik pula. Penyerapan nutrisi atau unsur hara dalam tanah oleh tanaman berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman (Murwono, 2012).

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian masyarakat dan KKN UMJ Tahun 2022. Dalam pelaksanaan kegiatan KKN Kelompok 33 dilakukan di lokasi Lapak Sarmili Bambu Pelangi, Jalan Ceger Raya RT 02 RW 02 Jurang Mangu, Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15222.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan dengan cara melakukan penyuluhan. Berikut ini penjabaran terkait program penyuluhan:

Tempat Pelaksanaan dan Peserta Pengabdian Masyarakat

Peserta dan Tempat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Ibu-ibu yang tinggal di Lapak Sarmili Bambu Pelangi RT 02 dan RT 02 Jalan Ceger Raya RT 02 RW 02 Jurang Manggu Timur, Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15222. Yang berjarak kurang lebih 12 kilometer dari Kampus Universitas Muhammadiyah Jakarta.

- 1) Lapak Sarmili Bambu Pelangi, Jalan Ceger Raya RT 02 RW 02 Jurang

- 2) Manggu Timur, Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15222.
- 3) Pemateri adalah Hisana Nuha Fayza, Aprida Azizah, Areniska Syahri, dan Fajar Fadlurrahman.
- 4) Penyuluhan serta praktek menanam sayur diikuti oleh 4 mahasiswa universitas

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

1. Menjelaskan tentang manfaat menanam kangkung darat menggunakan polybag, dengan memanfaatkan pekarangan rumah, oleh Areniska Syahri
2. Mengadakan praktek tata cara menanam bibit kangkung darat, kepada ibu-ibu yang jumlahnya kurang dari 20 ibu-ibu.
3. Memberikan pelatihan cara penanaman dan pemeliharaan, tanaman kangkung darat, serta ibu-ibu mendapatkan tanaman dan sabun cuci piring untuk dibawa pulang.

2. HASIL

Tujuan dari pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu di Lapak Sarmili, dalam melestarikan lingkungan. Kegiatan yang dilakukan adalah dengan bertanam tanaman sayur dalam polybag, yaitu dengan memanfaatkan pekarangan disekitar rumah.

A. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dengan uraian sebagai berikut:

- 1) Penentuan program kecil yang akan dilaksanakan oleh anggota kelompok kecil (Hisana Nuha Fayza, Aprida Azizah, Areniska Syahri, dan Fajar Fadlurrahman.)
- 2) Kelompok kecil kami melakukan diskusi, dan memutuskan untuk melakukan penyuluhan dan praktek budidaya tanaman kangkung darat serta membagikan sabun cuci piring secara gratis.
- 3) Setelah diskusi dengan kelompok kecil kami, dan melakukan konsultasi dengan DPL kami, yaitu Bapak Dr. Rusjdy Sjakyakirti Arifin, M. Sc. Akhirnya kami mendapatkan tema kegiatan, objek serta sasaran pelaksanaan pengabdian masyarakat.

muhammadiyah jakarta, Aprida Azizah, Areniska Syahri, Fajar Fadlurrahman, dan Hisana Nuha Fayza serta responden dari penyuluhan ini adalah ibu-ibu. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan di Lapak Sarmili Bambu Pelangi.

- 4) Tema kegiatan kami adalah “Budidaya Menanam Kangkung Darat dengan Memanfaatkan Pekarangan Rumah”. Kegiatan kami dilaksanakan di Lapak Sarmili Bambu Pelangi, Jalan Ceger Raya RT 02 RW 02 Jurang Mangu Timur, Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15222.
- 5) Kegiatan penyuluhan dan praktek budidaya menanam kangkung darat. Kegiatan pengabdian masyarakat kami diadakan pada hari sabtu, 6 Agustus 2022.
- 6) Selain melakukan penyuluhan dan praktek budidaya menanam kangkung darat, kami juga membagikan sabun cuci piring gratis kepada kurang dari 20 ibu-ibu yang berada di lokasi Lapak sarmili bambu pelangi.
- 7) Diakhir acara, kami berfoto bersama dengan kurang dari 20 ibu-ibu yang berada di lokasi Lapak sarmili bambu pelangi.
- 8)

B. Pencapaian dan Manfaat Program:

Program Budidaya menanam kangkung darat yang dilaksanakan oleh kelompok kami dilakukan untuk memberikan wawasan. Dengan adanya kegiatan bertanam ini yaitu dengan memanfaatkan pekarangan rumah menjadi lahan hijau, setidaknya dapat membantu mengurangi efek rumah kaca. Dan daya lingkungan bisa meningkat. Hal ini dikaitkan pula, bahwa perkotaan semakin sempit ruang terbuka hidjaunya. Sedangkan bumi memerlukan areal terbuka hijau kurang lebih 30% untuk bumi melakukan siklus hidrologinya. Ketersediaan air dipengaruhi pula oleh adanya luas areal tajuk (NDVI).

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di lapak sarmili untuk senang menanam dan membuat media tanam yang sederhana pada lahan pekarangan. Mengubah fungsi lahan (sempit) yang tidak

produktif karena gersang, ataupun tanah kapur menjadi lahan sempit yang produktif. Tidak lupa kami mengimplementasikan nilai-nilai Kemuhammadiyah di dalam program kegiatan kami, yaitu dengan memberikan secara gratis media tanam, bibit sayur, dan sabun untuk mencuci piring kepada ibu-ibu di lapak sarmili yang menjadi peserta program ini.

Tahap I Diskusi Kelompok dan Diskusi dengan DPL

Tahap ini dilakukan setelah pembukaan KKN 2022 untuk membicarakan pembentukan kelompok dan pembicaraan program. Diskusi ini dilakukan secara rutin setiap hari Kamis.



Gambar 1. Pertemuan Offline Diskusi Kelompok Bersama DPL

Tahap II Survey Lokasi, Pembelian dan Persiapan Keperluan

Survei tempat dilakukan pada tanggal 14 Juli 2022 di Lapak Sarmili Bambu Pelangi, Jalan Ceger Raya RT 02 RW 02 Jurang Mangu Timur, Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten. Survei dilakukan oleh Hisana Nuha Fayza, Aprida Azizah, Areniska Syahri, dan Fajar Fadlurrahman dengan menemui kepala Pembina disana. Kemudian setelah dari Lapak Sarmili kami melakukan diskusi secara offline untuk perencanaan program.

Tahap III Pembudidayaan Tanaman Kangkung Darat Dengan Memanfaatkan Perkarangan Rumah

Pelaksanaan dilakukan selama 1 hari dimulai pada hari Sabtu 6 Agustus 2022. Kami melakukan praktek penanaman secara langsung yang disambut dengan meriah oleh ibu-ibu disana. Selanjutnya kami memberikan bingkisan berupa sabun cuci piring kepada peserta ibu-ibu yang telah mengikuti kegiatan penanaman ini.

Program ini dilaksanakan melalui Kerjasama dengan mitra kerja yaitu Lapak Sarmili Bambu Pelangi, Jalan Ceger Raya RT 02 RW 02 Jurang Mangu Timur, Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten, sebagai salah satu bentuk pembudiyaaan tanaman kangkung secara langsung kepada ibu-ibu.

Dari kegiatan-kegiatan tersebut terlaksana dengan baik, walaupun kegiatan KKN dilaksanakan di tempat yang kondisi nya kurang memadai. Di sisi lain, sambutan dan partisipasi dari ibu-ibu serta pengelola Lapak Sarmili juga sangat mendukung dengan sangat baik terhadap terlaksananya program-program KKN Kelompok kecil di kelompok 33.



Gambar 2. Budidaya Penanaman Kangkung Darat Dengan Memanfaatkan Perkarangan Rumah



Gambar 3. Budidaya Penanaman Kangkung Darat Dengan Memanfaatkan Perkarangan Rumah



Gambar 2. Budidaya Penanaman Kangkung Darat Dengan Memanfaatkan Perkarangan Rumah

3. PEMBAHASAN

Kegiatan Pemberdayaan ini dilakukan sesuai dengan metode pelaksanaan yang telah dipaparkan berikut ini merupakan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.

Meningkatkan Pengetahuan penanaman kangkung pada warga setempat (Ibu-Ibu).

Dalam kegiatan pemberdayaan ini, KKN UMJ Kelompok 33 memberikan pemberdayaan melalui pemberian pelatihan penanaman kangkung kepada ibu-ibu yang ada di Lapak Sarmili. Selanjutnya pemberian sabun pencuci piring. Hal ini diberikan untuk menambah wawasan ibu-ibu untuk menanam kangkung di perkarangan sekitar rumah. Saat acara berlangsung pun, ibu-ibu di Lapak Sarmili sangat antusias serta aktif saat mempraktekan penanaman kangkung yang peserta KKN UMJ Kelompok 33 berikan.

4. KESIMPULAN

KKN merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa, tetapi tidak dilakukan di dalam ruang kelas, melainkan melalui berbagai kegiatan di tengah-tengah masyarakat. Dengan adanya KKN inilah mahasiswa diharapkan mampu menjadi bagian dari masyarakat secara aktif, kreatif, dan inovatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat.

Pelaksanaan KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2022 dapat dilaksanakan di domisili masing-masing mahasiswa melalui program pemberdayaan berbasis offline serta dapat mengasah kemampuan kerjasama dengan rekan sesama mahasiswa, dosen dan masyarakat sekitar, dengan bekal keahlian dan pemanfaatan pemberdayaan penanaman kangkung ini dapat memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Program ini berjalan karena bantuan dari Lapak Sarmili Iwapi Bambu Pelangi, Jalan Ceger Raya RT 02 RW 02 Jurang Mangu Timur, Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten yang sudah menerima kami untuk melakukan program KKN ini. Program ini juga berjalan cukup baik dan lancar sampai akhir.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan berakhirnya kegiatan pengabdian masyarakat dari kelompok kami, kami banyak-banyak mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan waktu dan bimbingannya, serta saran dan motivasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terimakasih juga kami haturkan untuk DPL kami, yaitu Bapak Dr. Rusjdy Sjakyakirti Arifin, M. Sc. yang telah memberikan ide dan gagasannya serta waktu luangnya demi kesuksesan kegiatan pengabdian masyarakat kelompok 33 ini. Terimakasih juga kepada teman-teman kelompok 33 KKN UMJ 2022. Di tengah kesibukan kalian, kalian masih bisa meluangkan waktu untuk kesuksesan kelompok 33 KKN UMJ 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara R. 2009. Pengaruh ekstrak kangkung darat (*Ipomea reptans* Poir.) terhadap efek sedasi pada mencit BALB/C [skripsi]. Semarang(ID):Universitas Dipenogoro.
- Ashari. (2012). Potensi dan prospek pemanfaatan lahan pekarangan untuk mendukung ketahanan pangan. Forum penelitian agroekonomi, 13-30.
- Edi S, Bobihoe J. 2014. Budidaya Tanaman Sayuran. Jambi(ID): Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi.
- Firdaus, M. 2014. Manajemen Agribisnis. Jakarta : Bumi Aksara.
- Haryoto. 2009. Kreatif di Seputaran Rumah Bertanam Kangkung Raksasa di Pekarangan. Kanisus. Yogyakarta.
- Maulana D. 2018. Raih Untung dari Budidaya Kangkung. Yogyakarta (ID): Trans Idea Publishing.
- Murwono, 2003. Sistem Organik Rasional dalam Budidaya Pangan dengan Model Mixed Farming. Yogyakarta : USD.
- Saifudin Sarief, 1986. Ilmu Tanah Pertanian. Pustaka Buana, Bandung.
- Sugeng Winarso, 2005. Kesuburan Tanah. Gava Media, Yogyakarta.
- Sunarjono, Hendro. 2015. Bertanam 36 Jenis Sayuran. Swadaya. Jakarta.
- <http://mulanovich.blogspot.com/2014/02/berkebun-di-lahan-sempit>